

**PERUBAHAN KARAKTER SISWA SMP TUMBUH
YOGYAKARTA MELALUI PEMBIASAAN TOLERANSI
PERSPEKTIF LIVING VALUE EDUCATION**



**Oleh: Evie Miftalia Zulfah
NIM: 21204012033**

TESIS

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Diajukan kepada Program Magister (S2)
Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh
Gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)
Program Studi Pendidikan Agama Islam

**YOGYAKARTA
2023**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Evie Miftalia Zulfah, S.Pd.

NIM : 21204012033

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : Pendidikan Islam

Konsentrasi : PAI

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 4 Desember 2023

Saya yang menyatakan,



Evie Miftalia Zulfah, S.Pd.

NIM: 21204012033

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERNYATAAN BERJILBAB

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Evie Miftalia Zulfah
NIM : 21204012033
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam tesis saya ini tidak menuntut kepada program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (atas pemakaian jilbab dalam ijazah Strata dua saya). Seandainya suatu hari nanti terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut karena pengguna ijazah.

Yogyakarta, 4 Desember 2023
Saya yang menyatakan,



Evie Miftalia Zulfah, S.Pd.
NIM: 21204012033

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Evie Miftalia Zulfah, S.Pd.

NIM : 21204012033

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : Pendidikan Islam

Konsentrasi : PAI

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 4 Desember 2023

Saya Yang Menyatakan,



Evie Miftalia Zulfah, S.Pd.

NIM: 21204012033



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-3735/Un.02/DT/PP.00.9/12/2023

Tugas Akhir dengan judul : Perubahan Karakter Siswa SMP Tumbuh Yogyakarta Melalui Pembiasaan Toleransi Perspektif Living Value Education

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : EVIE MIFTALIA ZULFAH, S.Pd
Nomor Induk Mahasiswa : 21204012033
Telah diujikan pada : Jumat, 15 Desember 2023
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

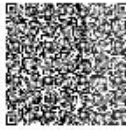
TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. Muqovim, S.Ag., M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 65842d0713d4e



Penguji I

Prof. Dr. Eva Latifah, S.Ag., S.Psi., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 658100a19f9ce



Penguji II

Dr. Muhammad Jafar Shodiq, S.Pd., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 658502f5e064d



Yogyakarta, 15 Desember 2023
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
SIGNED


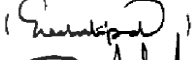

Valid ID: 658504d1e202d

PERSETUJUAN TIM PENGUJI UJIAN TESIS

Tesis Berjudul :

PERUBAHAN KARAKTER SISWA SMP TUMBUH
YOGYAKARTA MELALUI PEMBIASAAN TOLERANSI
PERSPEKTIF LIVING VALUE EDUCATION

Nama : Evie Miftalia Zulfah
NIM : 21204012033
program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Telah disetujui tim penguji munaqosyah
Ketua/Pembimbing : Dr. Muqowim, M. Ag.
Sekretaris/Penguji : Prof. Dr. Eva Latipah, Msi
Penguji II : Dr. M. Jafar Shodiq, M, Sl.

()
()
()

Diuji di Yogyakarta pada :

Tanggal : 15 Desember 2023

Waktu : 13.00 - 14.00 WIB.

Hasil IPK : A (95)

Predikat : Pujian (Cum Laude)

*coret yang tidak perlu

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan
Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr.wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap tesis yang berjudul

**PEMBIASAAN KARAKTER TOLERANSI
PERSPEKTIF LIVING VALUE EDUCATION
DI SMP TUMBUH YOGYAKARTA**

yang ditulis oleh:

Nama : Evic Miftalia Zulfah, S.Pd.
NIM : 21204012033
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Islam
Konsentrasi : PAI

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd).

Wassalamu 'alaikum wr.wb.

Yogyakarta, 5 Desember 2023

Pembimbing



Dr. Muqowim, M.Ag
NIP. 19730310 199803 1 002

MOTTO

حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ حَدَّثَنِي أَبِي حَدَّثَنِي يَزِيدُ قَالَ أَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِسْحَاقَ عَنْ دَاوُدَ بْنِ الْحُصَيْنِ عَنْ
عِكْرَمَةَ عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ قِيلَ لِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَيُّ الْأَدْيَانِ أَحَبُّ إِلَى اللَّهِ
قَالَ الْحَنِيفِيَّةُ السَّمْحَةُ.

Artinya : Telah menceritakan kepada kami Abdillah, telah menceritakan kepada saya Abi telah menceritakan kepada saya Yazid berkata; telah mengabarkan kepada kami Muhammad bin Ishaq dari Dawud bin Al Hushain dari Ikrimah dari Ibnu 'Abbas, ia berkata; Ditanyakan kepada Rasulullah saw. "Agama manakah yang paling dicintai oleh Allah?" Maka beliau bersabda : Alhanafiyyah As-Samhah (yang lurus lagi toleran).¹

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹ Ahmad Bin Ali Bin Hajar Al-Asqalany, *Fath al-Bary* (Madinah al-Munawarah), hlm. 94.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Tesis ini Penulis Persembahkan untuk Almamater Tercinta
Program Magister Pendidikan Agama Islam
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi huruf Arab yang dipakai dalam penulisan tesis ini yakni berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0534b/U/1987, pada tanggal 22 Januari 1988.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Sa'	ṣ	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha'	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha'	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Sad	ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta'	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za'	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wawu	W	We

هـ	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya'	Y	Ya

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah ditulis rangkap

متعدين عدة	Ditulis Ditulis	Muta'qqidīn 'iddah
---------------	--------------------	-----------------------

C. Ta'Marbutah

1. Bila dimatikan ditulis h

هبة	Ditulis	Hibbah
جزية	Ditulis	Jizyah

(Ketentuan ini tidak diberlakukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti salat, zakat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya) Bila diikuti kata sandang "al" serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

2. Bila ta' marbutah hidup atau dengan harakat fathah, kasrah, dan dammah ditulis t.

زكاة الفطر	Ditulis	Zakā tulfutri
------------	---------	---------------

D. Vokal Pendek

ا	Kasrah	Ditulis	I
اَ	Fathah	Ditulis	A
اِ	dammah	Ditulis	U

E. Vokal Panjang

fathah + alif جاهلية	Ditulis	ā jā hiliyah
fathah + ya' mati يسعى	Ditulis	ā yas'ā
kasrah + ya' mati كريم	Ditulis	î karîm
dammah + wawumati فروض	Ditulis	ū furū d

F. Vokal Rangkap

fathah + ya' mati بينكم	Ditulis	Ai bainakum
fathah + wawumati قول	Ditulis	Au Qaulun

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisah dengan Apostrof

أنتم	Ditulis	a'antum
أعدت لئن شكرتم	Ditulis	u'iddat
	Ditulis	la'insyakartum

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti Huruf Qamariyah

القرآن	Ditulis	al-Qur'ā n
القياس	Ditulis	al-Qiyā s

2. Bila diikuti Hurif Syamsiah ditulis dengan menggandakan huruf syamsiyyah yang mengikutinya. Serta menghilangkan huruf I (el)-nya.

ذو الفروض	Ditulis	awīal-furūd
اهل السنة	Ditulis	ahl as-sunnah

I. Penelitian Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

ذو الفروض	Ditulis	zawīal-furūd
اهل السنة	Ditulis	ahl as-sunnah

ABSTRAK

Peran pendidikan dalam menanamkan toleransi yaitu berupa merangkul semua perbedaan yang ada, salah satu pendekatan untuk menanamkan toleransi yaitu *Living Value Education*. Selama ini toleransi hanya dibicarakan dan pelaksanaannya belum dilakukan secara optimal maka dari itu, penting untuk memahami, menghidupkan, serta menyadari pentingnya menerapkan toleransi ditengah keberagaman masyarakat adanya *Living Value Education* berusaha menumbuhkan kesadaran pada siswa, merefleksikan serta menghidupkan nilai. Toleransi di SMP Tumbuh tidak hanya diajarkan melalui pembelajaran dikelas namun, siswa diberikan pengalaman langsung dengan berbagai kegiatan yang mencerminkan toleransi baik di sekolah maupun di luar kelas kegiatan tersebut bertujuan untuk memupuk sikap toleransi pada siswa. Kegiatan tersebut merupakan kegiatan dalam rangkaian kegiatan *Living Value Education*.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan psikologi. Metode pengumpulan data yang dilakukan yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Uji Keabsahan data pada penelitian ini yaitu menggunakan triangulasi teknik dan triangulasi sumber. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis model Milles and Huberman yang terdiri dari kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa : 1) proses pembentukan karakter toleransi perspektif *Living Value Education* terbagi menjadi dua yaitu suasana berbasis nilai dan aktifitas berbasis nilai. Suasana berbasis nilai toleransi di SMP Tumbuh yaitu *pertama*, multikultural yaitu menghormati, memahami, menghargai terhadap perbedaan di lingkungan SMP Tumbuh. *Kedua*, Inklusif berupa melaksanakan pendidikan inklusif dengan menerima siswa tanpa memandang kondisi siswa tersebut dan adanya kesetaraan antara siswa berkebutuhan khusus dan regular di kelas. *Ketiga*, terintegrasi dengan budaya sekolah yaitu sikap dan perilaku warga sekolah yang menunjukkan sikap toleransi. Selanjutnya aktifitas berbasis nilai toleransi yang merupakan bagian dari program sekolah yang terdiri dari perayaan hari besar agama, karnaval, pramuka, *morning carpet*, dan *Forum Group Discussion* (FGD). 2) hasil pembentukan karakter toleransi di SMP Tumbuh Berdasarkan Perspektif *Living Value Education* yaitu adanya kesadaran untuk menerapkan toleransi oleh warga sekolah, adanya transformasi warga sekolah untuk memiliki sikap toleransi, perasaan warga sekolah setelah menerapkan toleransi, tidak adanya pembatas setelah menerapkan toleransi, guru sebagai *leader of change* sudah mampu menciptakan *agent of change* pada siswa ditandai dengan siswa yang menerapkan toleransi tidak hanya disekolah namun juga di lingkungan keluarga serta masyarakat.

Kata Kunci : Pendidikan Karakter, Toleransi, *Living Value Education*

ABSTRACT

The role of education in instilling tolerance is in the form of embracing all existing differences, one approach to instilling tolerance is Living Value Education. So far, tolerance has only been discussed and its implementation has not been carried out optimally, therefore, it is important to understand, live, and realize the importance of implementing tolerance in the midst of community diversity, Living Value Education seeks to raise awareness in students, reflect and bring values to life. Tolerance in Tumbuh Junior High School is not only taught through classroom learning but, students are given direct experience with various activities that reflect tolerance both at school and outside the classroom. This activity is an activity in a series of Living Value Education activities.

This research uses a type of qualitative research with a psychological approach. The data collection methods carried out are observation, interviews, and documentation. Test the validity of the data in this study using triangulation techniques and source triangulation. The data analysis used in this study is Milles and Huberman model analysis which consists of data condensation, data presentation, and conclusions.

The results of this study show that: 1) the process of forming the character of tolerance, the perspective of Living Value Education is divided into two, namely a value-based atmosphere and value-based activities. The tolerance value-based atmosphere in SMP Tumbuh is first, multicultural, namely respecting, understanding, appreciating differences in the Tumbuh Junior High School environment. Second, Inclusive in the form of implementing inclusive education by accepting students regardless of the condition of these students and the existence of equality between students with special needs and regular in the classroom. Third, it is integrated with school culture, namely the attitudes and behaviors of school residents who show tolerance. Furthermore, tolerance value-based activities are part of the school program consisting of religious holiday celebrations, Kamis Pahing, Scouts, Morning Carpet, and Forum Group Discussion (FGD). 2) The results of tolerance character building in Tumbuh Junior High School Based on the Living Value Education Perspective, namely the awareness to apply tolerance by school residents, the transformation of school residents to have an attitude of tolerance, the feelings of school residents after implementing tolerance, the absence of barriers after implementing tolerance, teachers as leaders of change have been able to create agents of change in students characterized by students who apply tolerance not only at school but also in the family and community environment.

Keywords: Character Education, Tolerance, Living Value Education

KATA PENGANTAR



الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ
عَلَى أَشْرَفِ الْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَا بَعْدُ

Puji syukur peneliti panjatkan atas hadirat Allah SubhānahuwaTa'ālā yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya. Sholawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad ṢallaAllāh 'alaihi wasallam yang telah menuntun manusia dari zaman jahiliyyah menuju zaman Islamiyyah untuk meraih kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

Alhamdulillah, dengan penuh rasa syukur atas ridho Allah SubhānahuwaTa'ālā peneliti dapat menyelesaikan penulisan tesis yang berjudul “Pembiasaan Karakter Toleransi Perspektif *Living Value Education* Di SMP Tumbuh Yogyakarta” tepat pada waktunya.

Dalam penyusunan tesis ini, peneliti menyadari masih banyak kekurangan dan kekeliruan sehingga perlu di dukung dengan saran dan kritik yang membangun untuk mewujudkan kesempurnaan dalam penulisan tesis ini. Semoga Allah SubhānahuwaTa'ālā senantiasa memberikan Rahmat dan limpahan kasih sayang-Nya agar ilmu dalam tesis ini dapat memberikan manfaat dan keberkahan bagi umat seluruh alam.

Peneliti menyadari bahwa tugas penelitian ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, doa, finansial, motivasi, dorongan semangat dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini peneliti mengucapkan banyak terimakasih dan jazākumullāh khairan kaṣīran kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A. selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah memberikan akses serta memudahkan mahasiswa melalui kebijakan kampus.
2. Ibu Prof. Dr. HJ. Sri Sumarni, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta segenap jajarannya.
3. Bapak Prof. Dr. Mahmud Arif, M.Ag. dan Ibu Dr. Dwi Ratnasari, S.Ag., M.Ag selaku ketua dan sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Dr. Muqowim, M.Ag selaku Dosen Pembimbing tesis yang telah memberi banyak masukan dan motivasi dalam penyusunan tesis ini.
5. Ibu Dr. Nur Saidah, S.Ag., M.Ag. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan motivasi dan semangat selama proses perkuliahan.
6. Seluruh Dosen dan karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam yang telah memberikan banyak ilmu dan pengalaman yang berharga dan bermanfaat.
7. Kepala Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta staff yang telah memberikan pelayanan berupa peminjaman buku selama masa kuliah sampai penyusunan tesis selesai.
8. Kedua orang tua yang tersayang yaitu Bapak Suharto dan Ibu Puji Indriyati terimakasih atas do'a, motivasi, ketulusan dan keikhlasan dalam mendidik, terimakasih sedalam-dalamnya teruntuk curahan kasih sayang yang tiada bertepi serta

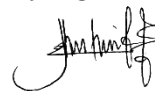
dukungan moril maupun material, serta munajat yang tiada hentinya.

9. Adik saya satu-satunya Anggun Fadhila Rizqia yang selalu membuat peneliti semangat untuk menjadi lebih baik agar bisa menjadi teladan yang baik. Semoga selalu dimudahkan dalam mencari ilmu dan diberikan kebahagiaan di dunia dan akhirat. Amiinn.
10. Seluruh teman-teman Magister Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2021/2022 yang selalu bersama dan saling memberikan dukungan serta semangat.
11. Kepala Sekolah, Guru, Staff, dan Siswa SMP Tumbuh yang telah berkenan membantu penelitian
12. Semua pihak yang memberikan bantuan berupa pemikiran maupun motivasi kepada peneliti demi selesainya tesis ini.

Semoga semua amal kebaikan yang telah diberikan mendapatkan Ridho dan balasan yang setimpal dari Allah SWT dan semoga mendapatkan kemudahan disetiap langkah kita untuk menapaki hidup di dunia ini dengan penuh keberkahan dan iman dihati,

Peneliti menyadari bahwa penyusunan tesis ini masih jauh dari kata sempurna, peneliti memohon maaf atas segala kekurangan dalam tesis ini. Akhirnya kepada Allah SWT. jualah, peneliti kembalikan dengan selalu memohon hidayah, taufiq serta ampunan-nya. Besar harapan penulis, semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi diri penulis dan semua pihak yang membaca. Amin.

Yogyakarta, Desember 2023
Saya yang menyatakan,



Evie Miftalia Zulfah
NIM.21204012033

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PERNYATAAN BERJILBAB	iii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iv
PENGESAHAN TUGAS AKHIR.....	v
PERSETUJUAN TIM PENGUJI UJIAN TESIS.....	vi
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	vii
MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	x
ABSTRAK	xiv
ABSTRACT	xv
KATA PENGANTAR.....	xvi
DAFTAR ISI.....	xix
DAFTAR TABEL.....	xxi
DAFTAR GAMBAR.....	xxii
DAFTAR LAMPIRAN	xxiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian.....	7
E. Kajian Pustaka.....	8
F. Metode Penelitian	13
G. Sistematika Pembahasan.....	22
BAB II KAJIAN TEORI	24
A. Karakter Toleransi	24
B. Living Value Education.....	43

BAB III GAMBARAN UMUM SMP TUMBUH YOGYAKARTA	56
A. Profil SMP Tumbuh	56
B. Keadaan Guru.....	58
C. Kondisi Siswa	59
D. Kondisi Sarana Dan Prasarana	60
E. Kurikulum	61
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	63
A. Proses Pembentukan Karakter Toleransi di SMP Tumbuh Berdasarkan Perspektif Living Value Education	63
B. Hasil Pembentukan Karakter Toleransi di SMP Tumbuh Berdasarkan Perspektif Living Value Education	92
BAB V PENUTUP.....	107
A. Kesimpulan.....	107
B. Saran	108
DAFTAR PUSTAKA	110



DAFTAR TABEL

Tabel 1 Data Agama Siswa SMP Tumbuh.....	59
--	----



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Analisis Data Milles And Hubberman.....	20
Gambar 2	Padmasari Tempat Berdo'a umat Hindu dan Buddhastupa Nyanasambhara tempat Berdo'a umat Budha	64
Gambar 3	Musholla SMP Tumbuh.....	64
Gambar 4	Kegiatan Form Group Discussion Isu Keagamaan.....	70
Gambar 5	Kegiatan Pramuka.....	72
Gambar 6	Perayaan Maulid Nabi Muhammad SAW	76
Gambar 7	Kegiatan Kamis Pahing	78
Gambar 8	Kegiatan Morning Carpet	79
Gambar 9	Kegiatan diskusi dikelas	81
Gambar 10	Outing Class	82
Gambar 11	Kelas Literasi	85
Gambar 12	Penanaman Mangrove	85



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Surat Permohonan Izin Penelitian
- Lampiran 2 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian
- Lampiran 3 Pedoman Wawancara
- Lampiran 4 Pedoman Observasi
- Lampiran 5 Pedoman Dokumentasi
- Lampiran 6 Transkrip Wawancara
- Lampiran 7 Data Agama Siswa
- Lampiran 8 Daftar Riwayat Hidup



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan sejatinya bertujuan untuk mengembangkan potensi jasmani dan rohani pada siswa. Potensi jasmani yaitu berupa kecakapan, kreatif, ketangkasan, dan lain sebagainya. Sedangkan potensi rohani merujuk pada kualitas kepribadian, akhlak, serta karakter.² Salah satu karakter tersebut adalah toleransi, sikap toleransi adalah hal yang penting dalam kehidupan bermasyarakat seperti yang diketahui bahwa Indonesia adalah negara yang memiliki masyarakat yang majemuk yang terdiri dari berbagai agama, suku, ras, dan budaya yang berbeda-beda.³

Berdasarkan survey dari SETARA Institute bersama *International NGO Forum On Indonesia Development (INFID)* menunjukkan bahwa 70,2% siswa memiliki sikap toleransi dengan berbagai kategori seperti menerima perbedaan keyakinan (99,3%), menerima perbedaan ras dan etnis (99,6%), empati terhadap kelompok yang berbeda agama dan keyakinan (98,5%), dukungan pada kesetaraan gender (93,8%). Dari survey tersebut memotret sikap siswa terhadap keberagaman secara lebih utuh, maka perlu upaya meningkatkan nilai-nilai toleransi dan kerukunan.⁴

² Abdillah Rahmat Hidayat, *Ilmu Pendidikan* (Medan: LPPI, 2019), hlm. iv.

³ Muh Amin, "Pendidikan Multikultural," *Jurnal Kajian Islam Kontemporer*, 09.1 (2018), 24–34.

⁴ Halili Hasani, "Laporan Survei Toleransi Siswa Sekolah Menengah Atas," *Setara Institute*, 2023, hlm. 6–9.

Sikap toleransi dipengaruhi oleh karakter religiusitas individu yaitu berupa saling menghormati terhadap perbedaan dan sikap empati. Karakter religius merupakan bagian dari Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan tahun 2017 terdapat lima nilai utama karakter prioritas PPK yaitu religius, nasionalis, gotong royong, integritas, dan mandiri.⁵ Sikap religius diwujudkan dengan hubungan individu dengan Tuhan yang Maha Esa, hubungan individu dengan sesama dan individu dengan alam. Sikap toleransi merupakan aktualisasi dari hubungan individu dengan sesama tanpa memandang latar belakang dari individu tersebut, sikap toleransi bertujuan menciptakan kedamaian, keharmonisan dan kerukunan di tengah masyarakat yang beragam.⁶

Peran pendidikan dalam menanamkan nilai toleransi adalah merangkul semua perbedaan yang ada dalam dunia pendidikan dengan cara menyisipkan nilai-nilai toleransi di sekolah, hal ini bertujuan agar siswa dapat menghayati dan mempraktekkan toleransi di tengah keberagaman yang ada di masyarakat.⁷ Dalam hal ini guru memiliki peranan yang penting dalam mengembangkan nilai-nilai toleransi melalui proses

⁵ Kemendikbud, "Infografis : Gerakan Penguatan Pendidikan Karakter (PPK)," *Cerdas Berkarakter*, 2018, hlm. 3.

⁶ Idi Warsah, "Relevansi Relasi Sosial Terhadap Motivasi Beragama Dalam Mempertahankan Identitas Keislaman di Tengah Masyarakat Multi Agama (Studi Fenomenologi di Desa Suro Bali Kepahiang Bengkulu)," *Kontekstualita*, 34.02 (2018), hlm. 149–77 <https://doi.org/10.30631/kontekstualita.v34i02.42>.

⁷ Muhammad Yunus, "Implementasi Nilai-Nilai Toleransi Beragama Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Studi Pada Smp Negeri 1 Amparita Kec. Tellu Limpoekab. Sidrap)," *Al-Ishlah; Jurnal Pendidikan Islam*, 15.2 (2017), hlm. 166–87.

pembelajaran, habituasi atau pembiasaan, melalui kegiatan ekstrakurikuler, serta kerja sama antara berbagai komponen yang terlibat seperti keluarga dan masyarakat.⁸

Nilai-nilai luhur seperti toleransi sebenarnya sudah terdapat dalam setiap individu, tugas guru harus mampu menginternalisasikan nilai-nilai tersebut secara konsisten dan berkelanjutan.⁹ Berbagai pendekatan telah ditawarkan dalam menginternalisasikan nilai-nilai salah satunya yaitu *Living Value Education*, yang tujuannya tidak hanya mengajarkan nilai (*value*) namun juga menggali serta menghidupkan nilai-nilai dalam kehidupan, nilai-nilai *living value* meliputi nilai kedamaian penghargaan, cinta, tanggung jawab, kebahagiaan, kerja sama, kejujuran, kerendahan hati, toleransi, kesederhanaan, persatuan, dan kebebasan.¹⁰ Dalam rangkaian *Living Value Education*, setiap siswa diminta untuk menggali serta merefleksikan tiap-tiap nilai, yang berimplikasi bagi diri sendiri, orang lain serta masyarakat. Nilai-nilai dalam *living value* perlu diajarkan oleh guru pada siswa guna memfasilitasi pertumbuhan, perkembangan, serta bisa berintegrasi dengan masyarakat dengan rasa hormat dan kepercayaan diri.¹¹

⁸ Rizki Ciptaningsih, "CONVEY Indonesia: Trendsetter Solusi Pencegahan Intoleransi," *PPIM UIN Jakarta*, diakses pada 15 November 2023 pukul 14.00.

⁹ Anwar Akbar Andi Fitriani Djollong, "Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Penanaman Nilai Toleransi Antar Ummat Beragama Peserta Didik Untuk Mewujudkan Kerukunan," *Al-Ibrah*, VIII.1 (2019).

¹⁰ Taufik Hidayatullah, "Living Values Education: Alternatif Pendekatan Pendidikan Karakter dalam Pencegahan Ekstremisme," *MISYKAT: Jurnal Ilmu-ilmu Al-Quran, Hadist, Syari'ah dan Tarbiyah* 4, no. 2 (2019): 87, <https://doi.org/10.33511/misykat.v4n2.87-126>.

¹¹ Moh. Shofan, "Paradigma Pendidikan Karakter dengan Pendekatan Living Value Education," *Tazkiah: Jurnal Ilmiah Multi Science*, 2.1 (2020).

Topik mengenai living value sebagai pembentukan karakter pada peserta didik belakangan ini banyak dikaji oleh berbagai kalangan, diantaranya yaitu oleh Nur Relawati Sarif, dkk. Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa kokohnya pendidikan karakter dan peran serta lembaga pendidikan sekolah menjadi landasan utama dalam memberikan motivasi dalam kehidupan keberagaman. Pendidikan karakter menjadi sangat penting ketika runtuhnya nilai etika, moralitas, sebagai akibat kemajuan zaman terutama pada generasi milenial. Dengan pembentukan karakter melalui nilai-nilai yang terkandung dalam Living Values Education program maka generasi millennial dapat memiliki karakter yang baik sesuai dengan nilai-nilai luhur bangsa Indonesia.¹²

Penelitian lain yang dilakukan oleh Helen Sayers, menyatakan bahwa Living Value Education adalah salah satu program pendidikan yang menggali kebutuhan dasar emosional seseorang seperti aman, dihargai, dihormati, dan dicintai. Jika kebutuhan dasar emosional seseorang tidak terpenuhi maka akan memberikan dampak berkepanjangan pada kehidupan seseorang.¹³

Selama ini, toleransi hanya dibicarakan dan pelaksanaannya belum dilakukan secara optimal maka dari itu,

¹² Nur Relawati Sarif, Rika Asmara Sejati, dan An-Nisa Apriani, "Living Values Education Program Sebagai Pembentuk Karakter Anak Di Era Milenial," *EDUSOSHUM: Journal of Islamic Education and Social Humanities*, 1.2 (2021), hlm. 44–51
<https://doi.org/10.52366/edusoshum.v1i2.17>.

¹³ Helen Sayers, "The Three Promises," in *Living Value Education : Values-Based Atmosphere*, 2021, 12. <https://www.livingvalues.net/>. Diakses pada 16 Juli 2023 pukul 07.00.

penting untuk memahami, menghidupkan, serta menyadari pentingnya menerapkan toleransi ditengah keberagaman masyarakat.¹⁴ Oleh karena itu, adanya Living Value Education berusaha menumbuhkan kesadaran pada siswa, kesadaran dapat tercipta apabila siswa mengenali dirinya sendiri kemudian siswa bisa menemukan potensi dalam dirinya selanjutnya dikembangkan sesuai potensi yang dimilikinya. Selain itu, Living Value Education merupakan prinsip dan keyakinan yang mempengaruhi cara hidup dan perilaku individu di masyarakat. Untuk itu, pembentukan karakter menggunakan Living Value Education untuk mencapai tujuan pendidikan dan pembelajaran yang seharusnya.¹⁵

SMP Tumbuh merupakan salah satu sekolah inklusif di Yogyakarta yang menerapkan semangat pendidikan untuk semua (*education for all*) dengan memberikan kesempatan dan kesetaraan individu dalam memperoleh pendidikan dengan cara menghargai, menghormati perbedaan, tumbuh dalam keberagaman. Keberagaman yang terdapat di SMP Tumbuh ditunjukkan dengan keberagaman agama yaitu agama Islam, agama Kristen, agama Hindu, dan agama Katolik. Keberagaman budaya seperti keragaman bahasa yaitu bahasa Jawa dan Bahasa sunda. Sedangkan keberagaman suku antara lain suku Jawa, suku Sunda dan Suku Madura. serta keunikan individual yaitu

¹⁴ Yeremias Jena, "Toleransi Antarumat Beragama di Indonesia dari Perspektif Etika Kepedulian," *Jurnal Sosial Humaniora*, 12.2 (2019), hlm. 129 <https://doi.org/10.12962/j24433527.v12i2.594I>.

¹⁵ Suci Muzfirah dan Muqowim, "Upaya Pengintegrasian Living Values Education (LVE) dalam Proses Pembelajaran IPA Siswa Kelas IV di MI Tunas Cendekia Cirebon," *eL Bidayah: Journal of Islamic Elementary Education*, 3.1 (2021), hlm. 32–44 <https://doi.org/10.33367/jice.v3i1.1560>.

tuna netra, autism, tuna rungu, ADHD, dan tuna grahita, Dari berbagai keberagaman tersebut menjadi kekuatan bersama dan menyadari bahwa semua siswa memiliki potensi dan mempunyai peran untuk berkolaborasi.¹⁶

SMP Tumbuh memiliki tiga pilar utama yang merupakan dasar menerapkan toleransi yaitu Jogja Educational Spirit, multikultural, dan inklusif. Jogja Educational Spirit diadaptasi dari filosofi kota Yogyakarta yaitu *sangkan paraning dumadi, memayu hayuning bawana, dan manunggaling kawula gusti*. Sedangkan multikultural yaitu tumbuh bersama dalam perbedaan dan mengedepankan toleransi. Serta inklusif yaitu sekolah yang menyelenggarakan pendidikan inklusi. Dari ketiga tagline tersebut adalah keunggulan yang dimiliki oleh SMP Tumbuh dibandingkan dengan sekolah lain, toleransi di SMP tidak hanya diajarkan melalui pembelajaran di kelas namun, siswa diberikan pengalaman langsung dengan berbagai kegiatan yang mencerminkan toleransi baik di sekolah maupun di luar kelas, kegiatan tersebut bertujuan untuk memupuk sikap toleransi pada siswa. Kegiatan tersebut merupakan kegiatan dalam rangkaian kegiatan Living Value Education.¹⁷

Dari berbagai informasi diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai pembiasaan karakter toleransi di SMP Tumbuh. Sehingga judul dari penelitian ini adalah “Perubahan Karakter Siswa SMP Tumbuh Yogyakarta melalui Pembiasaan Toleransi Perspektif Living Value Education.”

¹⁶ Observasi. Yogyakarta, 26 Oktober 2023

¹⁷ Wawancara, Khristi Listianawati, Yogyakarta, 4 Oktober 2023

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah rumusan masalah yang akan dibahas dalam tesis ini adalah

1. Bagaimana proses pembentukan karakter toleransi di SMP Tumbuh berdasarkan perspektif Living Value Education?
2. Apa hasil pembentukan karakter toleransi di SMP Tumbuh berdasarkan perspektif Living Value Education?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Penelitian
 - a. Mendeskripsikan dan menganalisis proses pembentukan karakter toleransi di SMP Tumbuh dengan berdasarkan perpektif Living Value Education
 - b. Memaparkan hasil pembentukan karakter toleransi di SMP Tumbuh dengan berdasarkan perpektif Living Value Education.

D. Manfaat Penelitian

1. Secara teoritis
Penelitian ini menambah khazanah pengetahuan bahwa toleransi tidak hanya dibicarakan atau diwacanakan semata namun dilaksanakan secara sadar untuk mengurangi stereotip, sehingga meningkatkan keberhasilan pendidikan karakter pada siswa di SMP Tumbuh Yogyakarta.

2. Secara praktis

a. Bagi Kepala Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan mampu berkontribusi dan sebagai bahan masukan bagi kepala sekolah terkait pembentukan karakter toleransi di SMP Tumbuh Yogyakarta.

b. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat mengarahkan dan memaksimalkan kemampuan guru dalam pembentukan karakter toleransi di SMP Tumbuh Yogyakarta.

c. Bagi Orang Tua

Hasil penelitian ini diharapkan mampu menjadi bahan masukan dan evaluasi bagi orang tua terkait pembentukan karakter toleransi pada siswa.

E. Kajian Pustaka

Untuk penyusunan tesis ini, penulis mengkaji beberapa penelitian-penelitian terdahulu yang relevan dengan topik yang akan diteliti. Adapun beberapa karya-karya yang relevan yaitu sebagai berikut :

Pertama, penelitian tesis oleh Afton Ilman Anshori dengan judul “Strategi Pengembangan Karakter Toleransi Beragama di Pondok Pesantren Darussalam Banyuwangi”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tujuan penanaman toleransi di Pondok Pesantren Darussalam Banyuwangi merujuk pada tujuan didirikan pondok pesantren, metode penanaman nilai-nilai toleransi di Pondok Pesantren

Darussalam Banyuwangi metode pembiasaan, keteladanan kyian dan metode pembelajaran. Implikasi dari penanaman toleransi di Pondok Pesantren Darussalam Banyuwangi yaitu tidak adanya perilaku intoleran yang terjadi di lingkungan pesantren serta terciptanya hubungan yang baik antar pemeluk agama.¹⁸

Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis yaitu terletak pada persamaan pembahasan mengenai karakter toleransi. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian penulis yaitu terletak pada subjek penelitian, pada penelitian ini dilakukan di pondok pesantren yang seluruh siswanya homogen yaitu beragama islam, adapun penelitian penulis dilakukan di sekolah umum yang siswanya heterogen dan beragam.

Kedua, penelitian tesis oleh Lailatul Mahmuda dengan judul “Potret Pendidikan Karakter Toleransi Beragama di SMK Dua Mei”. Penelitian ini memaparkan keberhasilan pendidikan toleransi beragama menggunakan manajemen berbasis sekolah yang melibatkan seluruh komponen seperti guru, kepala sekolah, dan siswa. Internalisasi pendidikan karakter toleransi juga terlaksana sesuai dengan aturan yang telah disepakati antara lain pada saat pelajaran PAI, siswa non muslim diberikan penugasan.aktivitas lainnya dengan

¹⁸ Afton Ilman Anshori, “Strategi Pengembangan Karakter Toleransi Beragama Di Pondok Pesantren Darussalam Banyuwangi” (UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2018).

memberikan kebebasan untuk memilih tetap di dalam atau di luar kelas.¹⁹

Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah penelitian ini membahas tentang karakter toleransi. Penelitian tersebut menggunakan analisis pendidikan karakter dari Thomas Lickona. Sedangkan perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian penulis yaitu penelitian ini menggunakan perspektif Living Value Education dari Diane Tilman.

Ketiga, tesis oleh Muhammad Muzni dengan judul “Implementasi Living Values Education Program (LVEP) Dalam Pembentukan Peserta Didik Moderat Studi Fenomenologi Pada SMP Negeri 9 Ambon Dan SMP Negeri 4 Salahutu”. Hasil penelitian ini yaitu implementasi Living Values Program (LVEP) pada SMP Negeri 9 Ambon dan SMP Negeri 4 Salahutu sama-sama memiliki kegiatan yang sama baik berupa kegiatan pendidikan, keagamaan, dan sosial yang akan melahirkan lima nilai diantaranya nilai cinta, nilai toleransi, nilai kedamaian, nilai persatuan, dan nilai kerja sama. Kerja sama di SMP Negeri 9 Ambon dan SMP Negeri 4 Salahutu di bentuk dengan nama program pela pendidikan dan panas pela. Sehingga program kerja sama pela pendidikan sebagai bentuk pengimplementasian Living Values Education Program (LVEP) dengan mengangkat kearifan lokal Maluku sebagai bentuk program terbaik dan menjadi solusi mengatasi kurangnya pengalaman hidup bersama dan kurangnya nilai yang dimiliki peserta didik milenial sekarang ini dengan cara

¹⁹ Lailatul Mahmuda, “Potret Pendidikan Karakter Toleransi Beragama di SMK Dua Mei” (UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2020).

menumbuhkan nilai dengan berbagai kegiatan sekolah dan memadukan budayah daerah.²⁰

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang penulis lakukan adalah sama-sama meneliti tentang Living Value Education (LVE). Penelitian tersebut memfokuskan pada pembentukan peserta didik yang moderat dengan memadukan kegiatan sekolah dan budaya daerah, sedangkan penelitian ini membentuk karakter toleransi dengan kegiatan sekolah, budaya sekolah dan budaya daerah.

Keempat, tesis oleh Ahmad Fikri Aji Pamilu dengan Judul “Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Model *Living Value Education* di Madrasah Aliyah Negeri 1 Gunung Kidul”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pendekatan Living Value Education dalam pembentukan karakter dianggap sebagai upaya perbaikan kualitas pendidikan karakter, sebagai panduan dalam mendidik siswa dan sebagai upaya dalam pembentukan generasi muda yang berkarakter unggul, berbudi pekerti, luhur, cerdas, kreatif dan berakhlak mulia. Penerapan *Living Value Education* berdampak pada perubahan guru bahwa pembelajaran tidak hanya menyampaikan materi namun menghidupkan nilai atau karakter yang unggul.

Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian ini yakni penelitian ini meneliti tentang Living Value Education sebagai pembentuk karakter siswa disekolah. Penelitian diatas

²⁰ Muhammad Muzni, “Implementasi Living Values Educatuin Program (LVEP) Dalam Pembentukkan Peserta Didik Moderat Studi Fenomenologi Pada SMP Negeri 9 Ambon Dan SMP Negeri 4 Salahutu” (IAIN Ambon, 2021).

memfokuskan pada implementasi model Living Value Education sebagai sebuah pendekatan dalam pendidikan karakter yang artinya sudah menerapkan Living Value Education, dan penelitian tersebut dilakukan di jenjang menengah atas atau MAN. Adapun perbedaannya yaitu, sedangkan penelitian ini yaitu memandang Living Value Education sebuah cara pandang atau perspektif, serta penelitian ini dilakukan di jenjang menengah pertama (SMP).

Kelima, penelitian tesis oleh Mokhammad Saikhul Bakhri dengan judul “Pembelajaran Al-Qur’an Hadis Berbasis Living Value Education (Studi Di MTS Nglawak Kertosono Nganjuk).” Hasil penelitian ini yaitu pembelajaran berbasis *living value* dimulai dari perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. *Pertama*, perencanaan dimulai dengan guru menetapkan tujuan pembelajaran kemudian mengintegrasikan nilai-nilai dari Living Value Education. *Kedua*, pelaksanaan pembelajaran dilakukan dengan pendekatan emosional dengan mengaktifkan ranah afektif siswa. Selain itu juga, penataan fisik sekolah dilakukan dengan nilai-nilai islami melalui pembiasaan rutin, spontan, dan keteladanan. *Ketiga*, Evaluasi dari pembelajaran berbasis LVE yaitu menjadikan suasana belajar kondusif, perbaikan moral dan spiritual siswa, mencegah perilaku negative, serta siswa dapat mengendalikan emosinya.²¹

²¹ Mokhammad Saikhul Bakri, “Pembelajaran Al Qur’an Hadis Berbasis Living Value Education (Studi di Madrasah Tsanawiyah Miftahul ‘Ula Nglawak Kertosono Nganjuk)” (IAIN Kediri, 2021).

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang penulis dilakukan adalah membahas mengenai Living Value Education yang dilakukan di jenjang pendidikan menengah pertama yaitu SMP atau MTS. Penelitian tersebut membatasi penelitiannya pada pembelajaran Al-Qur'an Hadis. Sedangkan perbedaannya yaitu penelitian ini tidak terbatas mata pelajaran tertentu dalam membentuk karakter toleransi siswa.

Berdasarkan penelitian-penelitian diatas, dapat disimpulkan bahwa penelitian ini memiliki posisi yang berbeda dengan penelitian terdahulu. Dalam penelitian terdahulu ada yang hanya fokus pada pendidikan karakter saja dan ada yang mengaitkan dengan pembelajaran. Ada juga yang menggunakan analisis yang berbeda terkait pembentukan karakter toleransi di sekolah. Selain itu, juga terdapat penelitian yang membahas Living Value Education dalam pendidikan karakter akan tetapi, memiliki subjek penelitian yang berbeda. Penelitian terdahulu berperan sebagai tindak lanjut dan pelengkap dalam penelitian ini yang berfokus pada Pembiasaan Karakter Toleransi Perspektif Living Value Education di SMP Tumbuh Yogyakarta.

F. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan atau dikenal dengan *field research* yang dilakukan di SMP Tumbuh Yogyakarta. Jenis Penelitian ini ialah kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian ini bertujuan untuk memahami fenomena-fenomena yang dialami oleh

subjek penelitian secara menyeluruh dengan cara mendiskripsikannya berdasarkan konteks khusus dengan menggunakan berbagai metode ilmiah.²²

Jenis Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan psikologi. Pendekatan psikologi merupakan pendekatan yang menggunakan perspektif ilmu psikologi untuk memandang berbagai fenomena dan dimensi-dimensi tingkah laku secara individu, sosial dan spiritual maupun perkembangan manusia.²³

Pendekatan psikologi dalam penelitian ini berperan untuk mengetahui perasaan, persepsi, dan tingkah laku dari siswa dan guru terkait dengan pembiasaan karakter toleransi perspektif Living Value Education di SMP Tumbuh Yogyakarta.

2. Latar Penelitian / Setting Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMP Tumbuh Yogyakarta, yang berlokasi di Jalan KH Ali Maksum, Panggungharjo, Kapanewon Sewon, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta. SMP Tumbuh terletak ditengah masyarakat yang plural dan majemuk sehingga kondisi ini mempengaruhi keadaan warga sekolah terkait toleransi.

3. Data dan Sumber Data Penelitian

Sumber data adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya seperti sumber data tertulis, foto, statistik, dan artefak merupakan data tambahan yang melengkapi atau

²² Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 6.

²³ M. Abbas Fauzan, "Pendekatan Studi Islam Ditinjau Secara Psikologia," *Jurnal Quality* 1, no. 2 (2012): hlm. 165.

mendukung data utama. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini didapatkan dengan cara *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu, yaitu narasumber dianggap mengetahui dan memiliki pengalaman terkait topik penelitian sehingga, memudahkan peneliti untuk menggali objek/situasi sosial dari narasumber.²⁴

Sumber data dalam penelitian ini dibagi menjadi dua macam yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer, merupakan data pokok yang dijadikan referensi utama oleh peneliti yang diambil langsung dari sumber informasi dengan cara mengamati, observasi, dan wawancara. Peneliti memperoleh sumber data primer dalam penelitian ini yaitu melalui wawancara mendalam pada kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kurikulum, guru, dan siswa yang terlibat dalam pembiasaan karakter toleransi perspektif Living Value Education di SMP Tumbuh Yogyakarta.

Sedangkan, sumber data sekunder adalah sumber data yang diperoleh di lapangan yang fungsinya sebagai pendukung topik penelitian. Sumber data sekunder dalam penelitian ini berupa dokumen atau gambar terkait pembiasaan karakter toleransi perspektif Living Value Education di SMP Tumbuh.

²⁴ Sukirman, *Metode Penelitian Kualitatif* (Palopo: Aksara Timur, 2021), hlm. 2.

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian untuk memperoleh data. Pada penelitian kualitatif teknik pengambilan data bersifat tentatif yaitu berdasarkan dari konteks permasalahan serta gambaran data yang akan diperoleh.²⁵ Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu terkait dengan pembiasaan karakter toleransi perspektif Living Value Education di SMP Tumbuh, oleh karena itu penelitian ini menggunakan beberapa teknik diantaranya:

a. Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data melalui komunikasi dua arah yaitu pewawancara (*interviewer*) dengan terwawancara (*interviewee*). Secara umum wawancara terdiri dari wawancara terstruktur, wawancara tidak terstruktur, dan wawancara semi terstruktur.²⁶

Wawancara dilakukan secara terstruktur yaitu pewawancara telah mempersiapkan bahan wawancara terkait dengan pembiasaan karakter toleransi perspektif Living Value Education di SMP Tumbuh. Wawancara dilakukan kepada beberapa informan yang terdiri dari Kepala Sekolah yakni bu Khristi Listianawati, Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum yakni Bu Ria, beberapa guru yakni Pak M. Kharis As'ad dan Pak

²⁵ Nurshapia Harahap, *Penelitian Kualitatif* (Medan: Wal Ashri, 2020), hlm. 56.

²⁶ W. Gulo, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia, 2022), hlm. 80.

Fikar, dan siswa kelas VII sebanyak 2 orang, siswa kelas VIII sebanyak 2 orang, dan siswa kelas IX sebanyak 2 orang.

b. Observasi

Observasi yakni kegiatan melihat, mengamati, mencermati serta merekam perilaku secara sistematis untuk tujuan tertentu. Berdasarkan pendapat dari Bungin observasi dibagi menjadi tiga bagian yaitu observasi partisipasi, observasi tidak terstruktur, dan observasi kelompok.²⁷

Observasi dalam penelitian ini termasuk observasi partisipasi yaitu peneliti terlibat dalam pembentukan karakter toleransi di SMP Tumbuh. Peneliti mengamati peran dari masing-masing warga sekolah dalam pembentukan karakter toleransi seperti Kepala Sekolah yaitu sebagai suri tauladan yang baik bagi guru dan siswa dengan melakukan keteladanan dan pembiasaan toleransi di lingkungan sekolah, guru memberikan keteladanan dan pembiasaan yang memuat nilai-nilai toleransi di kelas dan di luar kelas, serta siswa dapat menerapkan nilai toleransi di kelas dan di luar kelas dengan tidak membeda-bedakan teman, menghormati teman yang berbeda agama serta saling membantu teman yang berkebutuhan khusus ketika mengalami kesulitan.

²⁷ Eko Murdiyanto, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: LP2M UPN “Veteran” Yogyakarta Press, 2020), hlm. 128.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pengumpulan data dan dokumen tertentu yang diperlukan dalam topik penelitian, dari data dan dokumen tersebut kemudian dikaji lebih dalam sehingga mendukung dan menambah bukti mengenai topik penelitian.²⁸

Dokumentasi yang didapatkan peneliti terkait pembentukan karakter toleransi di SMP Tumbuh yaitu berupa dokumentasi data agama siswa SMP Tumbuh, dan dokumentasi berbagai kegiatan di sekolah seperti *morning carpet*, perayaan hari besar agama, dan *outing class*.

5. Keabsahan data

Uji keabsahan data bertujuan untuk membuktikan bahwa data yang diperoleh dalam penelitian sama dengan data sesungguhnya sehingga data tersebut dapat dipertanggungjawabkan.²⁹ Pada penelitian ini menggunakan uji keabsahan data triangulasi, yaitu metode yang digunakan untuk membuktikan kebenaran data yang diperoleh dari teknik pengumpulan data.³⁰ Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

a. Triangulasi sumber

²⁸ Umar Sidiq, Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*, *Journal of Chemical Information and Modeling*, vol. 53, 2019, hlm. 72.

²⁹ Lukman Waris, “Keabsahan Data Penelitian Kualitatif,” in *Metode Penelitian Kualitatif* (Padang: Global Eksekutif Teknologi, 2022), hlm. 179–80.

³⁰ Lukman Waris, “Keabsahan Data Penelitian Kualitatif, hlm. 14.

Triangulasi sumber adalah mengecek dan membuktikan kredibilitas informasi yang telah diperoleh menggunakan teknik yang sama pada beberapa informan. Pada penelitian ini, peneliti membandingkan sumber data yang berasal dari Kepala sekolah, guru, serta siswa SMP Tumbuh Yogyakarta menggunakan teknik yang sama terkait dengan pembentukan karakter toleransi perspektif Living Value Education di SMP Tumbuh Yogyakarta.

b. Triangulasi teknik

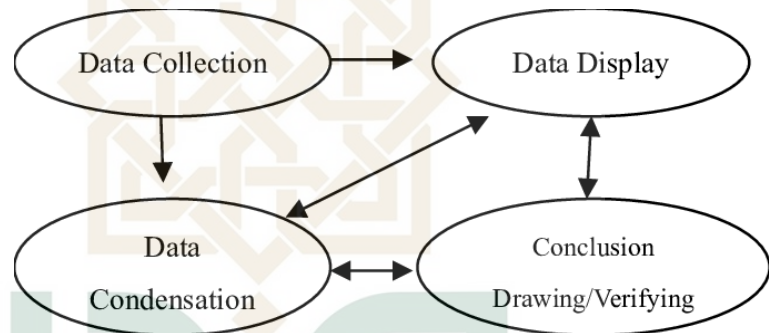
Triangulasi teknik mencocokkan data pada informan yang sama namun, menggunakan teknik yang berbeda. Pada penelitian ini, penulis melakukan pengecekan data menggunakan beberapa teknik yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk menemukan informasi terkait pembiasaan karakter toleransi perspektif Living Value Education di SMP Tumbuh Yogyakarta.

6. Analisis data

Analisis data pada kualitatif bersifat induktif merupakan analisis berdasarkan data yang diperoleh di lapangan sebelum penelitian maupun ketika di lapangan, kemudian dikembangkan menjadi asumsi, selanjutnya mengumpulkan data untuk menjawab asumsi tersebut

sehingga dari asumsi dan data yang diperoleh dapat ditarik sebuah kesimpulan.³¹

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data Milles and Hubberman. Analisis data dilakukan secara interaktif dan berkesinambungan sehingga data yang dihasilkan tuntas dan sudah jenuh, analisis data Milles and Hubberman memiliki 3 tahap yaitu kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.³²



Gambar 1 Analisis Data Milles And Hubberman

a. Kondensasi data.

Kondensasi data yaitu memilih, memusatkan perhatian, mengabstraksikan, dan mentransformasikan data kasar yang diperoleh pada pengumpulan data.³³

Kondensasi data dalam penelitian ini yaitu dilakukan

³¹ Hardani dkk, *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020), hlm. 18.

³² Johnny Saldana Matthew B. Milles, A. Michael Huberman, *Qualitative Data Analysis A Methods Sourcebook* (London, United Kingdom: Sage Publication, 2014), hlm. 12–13.

³³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, 1 ed. (Bandung: Alfabeta, 2019), hlm. 323.

dengan mengumpulkan data dari wawancara dan observasi yang kemudian digabungkan dan dipilih untuk menjadi pokok bahasan terkait pembiasaan karakter toleransi perspektif Living Value Education di SMP Tumbuh.

b. Penyajian data.

Menyajikan sekumpulan informasi yang tersusun untuk memberikan kemungkinan menarik kesimpulan dan pengambilan tindakan. Data yang sudah direduksi disajikan dalam bentuk uraian singkat, bagan, atau grafik sehingga data tersebut dapat dibaca dan dipahami.³⁴ Pada penelitian ini penyajian data diperoleh dari wawancara, observasi dan dokumentasi dalam bentuk narasi dan tabel sesuai dengan masing-masing kategorinya.

c. Menarik kesimpulan atau verifikasi

Menarik kesimpulan dalam penelitian kualitatif yaitu menghubungkan proses dari pengumpulan data, reduksi data, dan penyajian data selanjutnya dihubungkan untuk membentuk teori, gagasan dan pemikiran yang sifatnya adalah baru.³⁵ Penarikan kesimpulan dalam penelitian ini dilakukan dari awal sampai akhir penelitian sehingga memperoleh hasil terkait pembiasaan karakter toleransi perspektif Living Value Education di SMP Tumbuh.

³⁴ Sugiyono, hlm. 325.

³⁵ Sugiyono, hlm. 329.

G. Sistematika Pembahasan

Berdasarkan pada latar belakang yang telah di atas, penulisan dalam penelitian ini memiliki beberapa bab, dari beberapa bab terdiri atas sub bab pembahasan yang saling berhubungan satu sama lain. Penjabaran dari sistematika pembahasan sebagai berikut:

Bab I, berisi pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian pustaka, metode penelitian, serta sistematika pembahasan. Bab ini adalah dasar dari penelitian, karena pada bab ini berisi rumusan masalah yang menjadi pokok bahasan penelitian untuk dikaji lebih lanjut pada bab-bab selanjutnya.

Bab II, berisi kerangka teoritik yang digunakan peneliti meliputi karakter toleransi dan konsep Living Value Education. Bab ini sifatnya penting karena berisi landasan teoritis dari penelitian ini yang akan dipaparkan dalam bab-bab berikutnya.

Bab III, berisi gambaran umum SMP Tumbuh yang meliputi sejarah singkat, visi, misi, dan tujuan SMP Tumbuh, keadaan guru, keadaan siswa, keadaan sarana dan prasarana, serta kurikulum SMP Tumbuh.

Bab IV, berisi tentang pemaparan hasil penelitian dan pembahasan mengenai urgensi menghidupkan nilai toleransi di SMP Tumbuh Yogyakarta, proses pembentukan karakter toleransi, di SMP Tumbuh perspektif Living Value Education dan hasil dari pembentukan karakter toleransi di SMP Tumbuh berdasarkan perspektif Living Value Education.

Bab V, berisi penutup yang terdiri atas kesimpulan dan saran. Kesimpulan adalah jawaban dari rumusan masalah yang terdapat dalam bab sebelumnya, dan saran terkait hasil penelitian serta lampiran.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan pada bab-bab sebelumnya, maka kesimpulan penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Proses pembentukan karakter di SMP Tumbuh berdasarkan perspektif Living Value Education terbagi menjadi dua yaitu suasana berbasis nilai dan aktifitas berbasis nilai. Suasana berbasis nilai meliputi lingkungan sekolah yang inklusif, multicultural, dan budaya sekolah yang mencerminkan sikap toleransi. Sedangkan aktifitas berbasis nilai meliputi aktifitas di dalam kelas, aktifitas di luar kelas, dan aktifitas di luar sekolah. Pertama, aktifitas di dalam kelas yaitu berdo'a bersama, kerja kelompok. Kedua, aktifitas di luar kelas meliputi Forum Group Discussion isu keagamaan, pramuka, perayaan hari besar agama, dan kamis pahing. Ketiga, aktifitas di luar sekolah yaitu outing. Seluruh aktifitas tersebut mencerminkan sikap toleransi dan butir-butir toleransi.
2. Hasil dari pembentukan karakter toleransi di SMP Tumbuh berdasarkan perspektif Living Value Education diantaranya pertama adanya kesadaran nilai dari warga sekolah untuk menerapkan toleransi. Kedua adanya perubahan warga sekolah untuk memiliki sikap toleransi, Ketiga, sikap toleransi menunjukkan keseimbangan antara Emotional

Quotient Intelligence (EQ) dan Spiritual Quotient Intelligence (SQ), Keempat adanya toleransi membuat tidak ada sekat antar individu. Kelima siswa sudah menjadi agen toleransi ditunjukkan dengan mampu menerapkan toleransi di lingkungan keluarga dan masyarakat.

B. Saran

Peneliti memiliki beberapa saran untuk berbagai pihak yang terlibat dalam pembiasaan karakter toleransi perspektif Living Value Education di SMP Tumbuh diantaranya:

1. Bagi Guru

Diharapkan guru melakukan *controlling* dengan cara bekerja sama dengan orang tua agar siswa tidak terjerumus kedalam hal-hal yang bersifat intoleransi yang berasal dari internet dan lingkungan sekitar, sehingga siswa mampu mengaktualisasikan nilai toleransi secara penuh di lingkungan sekolah dan luar sekolah.

2. Bagi Sekolah

Secara tidak langsung segala hal yang terdapat di SMP Tumbuh terdapat dalam prinsip-prinsip Living Value Education. Harapannya adalah dapat menjadi contoh atau model bagi sekolah-sekolah lain untuk ikut menerapkan Living Value Education.

3. Bagi Orang tua

Melaksanakan nilai-nilai ketumbuhan dalam lingkungan keluarga hal ini bertujuan agar siswa dapat mengimplementasikan nilai ketumbuhan dengan baik sesuai

dengan harapan dari SMP Tumbuh. Selain itu, harus orang tua harus melakukan pengawasan dalam proses pembentukan karakter toleransi pada siswa.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan dan dapat diajukan atau dikembangkan untuk penelitian selanjutnya terkait dengan pembentukan karakter perspektif Living Value Education.



DAFTAR PUSTAKA

- Afifullah Nizary, Muhammad, dan Tasman Hamami, “Budaya Sekolah,” *At-Tafkir*, 13.2 (2020), 161–72
— <https://doi.org/10.32505/at.v13i2.1630>
- Afkari, Sulistiyowati Gandariyah, *Model Nilai Toleransi Beragama Dalam Proses Pembelajaran di SMAN 8 Kota Batam* (Pekanbaru: Yayasan Salman, 2020)
- Afton Ilman Anshori, “Strategi Pengembangan Karakter Toleransi Beragama Di Pondok Pesantren Darussalam Banyuwangi” (UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2018)
- Ajat Sudrajat, *Budaya Sekolah & Pendiidkan Karakter* (Yogyakarta: Intan Media, 2014)
- Al-Asqalany, Ahmad Bin Ali Bin Hajar, *Fath al-Bary* (Madinah al-Munawarah)
- Amin, Muh, “Pendidikan Multikultural,” *Jurnal Kajian Islam Kontemporer*, 09.1 (2018), 24–34
- Andi Fitriani Djollong, Anwar Akbar, “Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Penanaman Nilai Toleransi Antar Ummat Beragama Peserta Didik Untuk Mewujudkan Kerukunan,” *Al-Ibrah*, VIII.1 (2019)
- Anggraeni, Dewi, dan Siti Suhartinah, “Toleransi Antar Umat Beragama Perspektif KH. Ali Mustafa Yaqub,” *Jurnal Online Studi Al-Qur’an*, 14.1 (2018), 59–77
— <https://doi.org/10.21009/jsq.014.1.05>
- Anwar, Syaiful, Muhammad Fauzi, dan Ahmad Yani, “Toleransi Dalam Pandangan Imam Mazhab Dan Ulama Kontemporer Perspektif Hukum Islam,” *Hutanasyah: Jurnal Hukum Tata Negara (Siyasah Syar’iyyah)*, 1.1 (2023), 117–34
- Apriliyanti, Fressi, Fattah Hanurawan, dan Ahmad Yusuf Sobri, “Keterlibatan Orang Tua dalam Penerapan Nilai-nilai Luhur Pendidikan Karakter Ki Hadjar Dewantara,” *Jurnal Obsesi* :

- Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6.1 (2021), 1–8
<https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i1.595>
- Arifudin, Mohammad, “Pendidikan Berparadigma Kemanusiaan Dalam Pemikiran Hasan Langgulung,” *Islamuna: Jurnal Studi Islam*, 1.1 (2014) <https://doi.org/10.19105/islamuna.v1i1.559>
- Aulia, Guruh Ryan, “Toleransi Antar Umat Beragama Dalam Perspektif Islam,” *Jurnal Ushuluddin: Media Dialog Pemikiran Islam*, 25.1 (2023), 18–31
<https://doi.org/10.24252/jumdpi.v25i1.36240>
- Awal, Rahma Aulia, “Nilai-nilai Toleransi Dalam Pembelajaran 1 Agama Islam (Studi SMPN 1 Basarang Kec. Basarang Kab. Kapuas),” *Tarbiyah Islamiyah*, 10.1 (2020), 60
- Ayuni, Mela Sri, dan Kata Kunci Peran, “Peran Agama Dalam Mewujudkan Toleransi di Kota Serang Studi Kasus Di Agama Islam , Kristen , Budha),” *Jurnal Pelita Bumi Pertiwi*, 04.4 (2022)
- Bakri, Mohkhamad Saikhul, “Pembelajaran Al Qur’an Hadis Berbasis Living Value Education (Studi di Madrasah Tsanawiyah Miftahul ‘Ula Nglawak Kertosono Nganjuk)” (IAIN Kediri, 2021)
- Bustanul Arifin, “Implikasi Prinsip Tasamuh (Toleransi Dalam Interaksi Antar Umat Beragama),” *Fikri*, 1.2 (2016)
- Chris Drake, “Foreword,” in *Living Value Education : Values-Based Atmosphere* (Switzerland, 2021), hal. 5
- Ciptaningsih, Rizki, “CONVEY Indonesia: Trendsetter Solusi Pencegahan Intoleransi,” *PPIM UIN Jakarta*, 7 Februari 2022
- Damaiyanti, Novi, “Peran Guru dalam Meningkatkan Kenyamanan Belajar Siswa Melalui Penataan Ruang Kelas,” 2023
<https://doi.org/10.31219/osf.io/xdhup>
- Daulay, Nurussakinah, “Pendidikan Karakter Pada Anak Dalam Pendekatan Islam Dan Psikologi,” *MIQOT: Jurnal Ilmu-ilmu Keislaman*, 39.1 (2015), 199–217
<https://doi.org/10.30821/miqot.v39i1.51>

- Dewi Murni, "Toleransi Dan Kebebasan Beragama Dalam Perspektif Al-Quran," *Jurnal Syhadah*, 6.2 (2018), 72–90
- Digdoyo, Eko, "Kajian Isu Toleransi Beragama, Budaya, Dan Tanggung Jawab Sosial Media," *Jurnal Pancasila dan Kewarganegaraan*, 3.1 (2018), 42–59
<https://doi.org/10.24269/jpk.v3.n1.2018.pp42-59>
- Dindin Jamaluddin, *Ilmu Pendidikan Islam* (Depok: Raja Grafindo Persada, 2022)
- Dkk, Hardani, *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020)
- Dkk, Lathifah Irsyadiyah Husna, "Pendidikan Agama Islam di Sekolah Inklusi: Strategi Pembelajaran Bagi anak Penyandang Tuna Laras," *Lentera: Kajian keagamaan, keilmuan, dan teknologi*, 2.1 (2023)
- Dr. Umar Sidiq, M.Ag Dr. Moh. Miftachul Choiri, MA, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan, Journal of Chemical Information and Modeling*, 2019, LIII
- Fauzi, Muhammad, "Kolaborasi Hidden Curriculum Dalam Penguatan," *Al-Ibrah*, 4.2 (2019), 46–66
- Flurentin, Elia, "Latihan Kesadaran Diri (Self Awareness) dan Kaitannya dengan Penumbuhan Karakter," *Jurnal Inspirasi Pendidikan*, 2014, 9–18
- Fried, Zsófia, "What Is a Values-Based Atmosphere (or VBA)," in *Living Value Education : Values-Based Atmosphere*, 2021, hal. 26
- Fuad Fachruddin, *Agama dan Pendidikan Demokrasi. Pengalaman Muhammadiyah dan Nahdahul Ulama* (Jakarta: Pustaka Alvabet, 2006)
- Ghorba, Shofiq, dan Sri Lestari, "Pengaruh kecerdasan emosi, prasangka dan kualitas pertemanan terhadap sikap toleransi siswa pada sekolah berbasis agama," *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 9.2 (2021), 185–98

- Ghufron, M Nur, “Peran Kecerdasan Emosi Dalam Meningkatkan Toleransi Beragama,” *Fikrah*, 4.1 (2016), 138
<https://doi.org/10.21043/fikrah.v4i1.1664>
- Ginanjar, M. Hidayat, “Keseimbangan Peran Orang Tua Dalam Pembentukan Karakter Anak,” *Pendidikan*, 02 (2013), 230–42
- Godeliva Rodrigues, “Creating a Values-Based Environment,” in *Living Value Education : Values-Based Atmosphere*, 2021, hal. 21
- Hamston, Julie, Jane Weston, Jenny Wajsenberg, dan David Brown, “Giving voice to the impacts of values education: The final report of the Values in Action Schools Project (Executive Summary),” October, 2010, 17
- Harahap, Ade Chita, “Character Building Pendidikan Karakter,” *Al-Irsyad: Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 9.No 1 (2019), 1–11
- Harto, Kasinyo, *Living Values Education (Lve)* (Yogyakarta: Semesta Aksara, 2021)
- Hasan, Syafi'in Mansur & Muhayat, “Kerukunan Antar Umat Beragama Dalam Perspektif Al-Qur ‘an,” *Jurnal al-Fath*, 08.01 (2014), 137–76
- Hasani, Halili, “Laporan Survei Toleransi Siswa Sekolah Menengah Atas,” *Setara Institute*, 2023, 6–9
- Hidayatullah, Taufik, “Living Values Education: Alternatif Pendekatan Pendidikan Karakter dalam Pencegahan Ekstremisme,” *MISYKAT: Jurnal Ilmu-ilmu Al-Quran, Hadist, Syari'ah dan Tarbiyah*, 4.2 (2019), 87 <https://doi.org/10.33511/misykat.v4n2.87-126>
- International, Association for Living Values Education, *Living Values Education Distance Criteria for LVE Model Schools*, 2017
- Iswatiningsih, Daroc, “Penguatan Pendidikan Karakter Berbasis Nilai-Nilai Kearifan Lokal di Sekolah,” *Jurnal Satwika*, 3.2 (2019), 155
<https://doi.org/10.22219/satwika.vol3.no2.155-164>

- Jamaruddin, Ade, “Membangun Tasamuh Keberagaman Dalam Perspektif Islam,” *Jurnal Toleransi : Media Komunikasi Umat Beragama*, 8.2 (2016), 170–87
- Januri, Tasya Suci, “Tipologi Tripolar Sebagai Resolusi Konflik Keagamaan Di Indonesia,” *Al-Mutharahah: Jurnal Penelitian dan Kajian Sosial Keagamaan*, 20 (2023), 11–20
<https://doi.org/10.46781/al-mutharahah>.
- Japar, Muhammad, Irawaty Irawaty, dan Dini Nur Fadhillah, “Peran Pelatihan Penguatan Toleransi Sosial Dalam Pembelajaran Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Di Sekolah Menengah Pertama,” *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, 29.2 (2019), 94–104 <https://doi.org/10.23917/jpis.v29i2.8204>
- Jena, Yeremias, “Toleransi Antarumat Beragama di Indonesia dari Perspektif Etika Kepedulian,” *Jurnal Sosial Humaniora*, 12.2 (2019), 129 <https://doi.org/10.12962/j24433527.v12i2.5941>
- Kamaruddin, dan Sabannur, “Toleransi Antar Umat Beragama Penganut Islam dan Hindu-Dharma di Desa Toabo Kecamatan Papalang, Kabupaten Mamuju,” *Al-Adyan*, 5 (2018), 75–102
- Kamus Bahasa Indonesia* (Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, 2008)
- Kartini, Amin Sobar, Karyaningtyas, “Pengelolaan Sarana Dan Prasarana Pendidikan Di sekolah,” *Thawalib / Jurnal Kependidikan Islam*, 4.2 (2023)
- Kemendikbud, “Infografis : Gerakan Penguatan Pendidikan Karakter (PPK),” *Cerdas Berkarakter*, 2018, 1–10
- Latansa, Andressa Muthi, “Kebebasan Beragama Perspektif Al-Quran (Telaah QS . Al-Baqara h 256),” *SALIMIYA: Jurnal Studi Ilmu Keagamaan Islam*, 1.2 (2020), 133–50
- Lestari, Prawidya, “Membangun Karakter Siswa Melalui Kegiatan Intrakurikuler, Ekstrakurikuler, dan Hidden Curriculum di SD Budi Mulia Dua Pandean Sari Yogyakarta,” *Jurnal Penelitian*, 10.1 (2016), 71 <https://doi.org/10.21043/jupe.v10i1.1367>

- M. Abbas Fauzan, "Pendekatan Studi Islam Ditinjau Secara Psikologia," *jurnal Quality*, 1.2 (2012)
- M.I., Soelaeman, *Suatu Telaah Tentang Manusia, Religi Pendidikan* (Jakarta: Depdikbud Dirjen Dikti PPLTK, 1998)
- Maarif, Ahmad Syafii, *Islam dan Politik : Teori Belah Bambu Masa Demokrasi Terpimpin 1959-1965* (Jakarta: Gema Insan Press, 1996)
- Madjid, Nurcholish, *Islam Agama Kemanusiaan Membangun Tradisi dan Visi Baru Islam Indonesia* (Jakarta: Paramadina, 1995)
- Mahmuda, Lailatul, "Potren Pendidikan Karakter Toleransi Beragama di SMK Dua Mei" (UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2020)
- Manan, Syaepul, "Pembinaan Akhlak Mulia Melalui Keteladanan dan Pembiasaan, dalam Jurnal Pendidikan Agama Islam," *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 15.2 (2017), 1
- Matthew B. Milles, A. Michael Huberman, Johnny Saldana, *Qualitative Data Analysis A Methods Sourcebook* (London, United Kingdom: Sage Publication, 2014)
- Moh. Shofan, "Paradigma Pendidikan Karakter dengan Pendekatan Living Value Education," *Tazkiah: Jurnal Ilmiah Multi Science*, 2.1 (2020)
- Molan, Banyamin, *Multikulturalisme Cerdas Membangun Hidup Bersama Yang Stabil dan Dinamis* (Jakarta: Indeks, 2016)
- Moleong, Lexy J., *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007)
- Muhammad Muzni, "Implementasi Living Values Educatuin Program (LVEP) Dalam Pembentukan Peserta Didik Moderat Studi Fenomenologi Pada SMP Negeri 9 Ambon Dan SMP Negeri 4 Salahutu" (IAIN Ambon, 2021)
- Muhyidin, Muhyidin, "Kepemimpinan Strategis Kepala Madrasah Sebagai Change Leader," *An-Nidzam : Jurnal Manajemen Pendidikan dan Studi Islam*, 10.1 (2023), 14–26

- <https://doi.org/10.33507/an-nidzam.v10i1.1132>
- Munif, Muhammad, “Strategi Internalisasi Nilai-Nilai Pai Dalam Membentuk Karakter Siswa,” *Edureligia; Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 1.2 (2017), 1–12
– <https://doi.org/10.33650/edureligia.v1i2.49>
- Murdiyanto, Eko, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: LP2M UPN “Veteran” Yogyakarta Press, 2020)
- Muthmainnah, Muthmainnah, “Konsep Toleransi Beragama Dalam Al-Quran Perspektif Buya Hamka Dan Thoifur Ali Wafa,” *Bayan lin-Naas : Jurnal Dakwah Islam*, 5.1 (2021), 1
– <https://doi.org/10.28944/bayanlin-naas.v5i1.246>
- Na‘imah, Tri, dan Tukiran Tanireja, “Student Well-being pada Remaja Jawa,” *Psikohumaniora: Jurnal Penelitian Psikologi*, 2.1 (2017), 1
– <https://doi.org/10.21580/pjpp.v2i1.979>
- Nasution, Harun, *Islam Rasional : Gagasan dan Pemikiran* (Bandung: Mizan, 1996)
- Natsir, M., *Mencari Modus Vivendi Antar Umat Beragama di Indonesia* (Jakarta: Media Dakwah, 1980)
- Noor Hafidhoh, “Pndidikan Karakter Melalui Pembelajaran Terpadu di Sekolah Dasar,” *At-Tahdzib*, 5.1 (2020)
- Nurlina, N, dan B Busro, “The Concept of Religious Tolerance in Indonesia According to Buya Hamka in Tafsir Al-Azhar,” *Gunung Djati Conference Series*, 4 (2021), 467–79
- Nurshapia Harahap, *Penelitian Kualitatif* (Medan: Wal Ashri, 2020)
- “Profil SMP Tumbuh” – <https://sekolahtumbuh.sch.id/smp-tumbuh/profil>
- Rahmat Hidayat, Abdillah, *Ilmu Pendidikan* (Medan: LPPI, 2019)
- Rohman, Miftahur, dan Mukhibat Mukhibat, “Internalisasi Nilai-Nilai Sosio-Kultural Berbasis Etno-Religi Di MAN Yogyakarta III,” *Edukasia : Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 12.1 (2017), 31
– <https://doi.org/10.21043/edukasia.v12i1.177I>

- Romualdi, Kristoforus Bagas, dan Dyah Kumalasari, “Pengaruh Keteladanan Guru Dalam Implementasi Pendidikan Karakter: Tinjauan Perspektif Peserta Didik,” *Pendekar: Jurnal Pendidikan Berkarakter*, 5.2 (2022), 130
<https://doi.org/10.31764/pendekar.v5i2.9151>
- Safei, Agus Ahmad, *Sosiologi Toleransi Kontesstasi, Akomodasi, Harmoni* (Yogyakarta: Deepublish, 2020)
- Salim, Achmad Nur, “Penanaman Nilai Toleransi Antar Umat Beragama Di Kalangan Masyarakat Kecamatan Mlati Kabupaten Sleman,” *Fakultas keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Yogyakarta*, 2017, 33–37
- Sari, Aidah, “Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah Melalui Pembiasaan dan Keteladanan,” *Tarbawi*, 3.02 (2017), 249–58
- Sarif, Nur Relawati, Rika Asmara Sejati, dan An-Nisa Apriani, “Living Values Education Program Sebagai Pembentuk Karakter Anak Di Era Milenial,” *EDUSOSHUM: Journal of Islamic Education and Social Humanities*, 1.2 (2021), 44–51
<https://doi.org/10.52366/edusoshum.v1i2.17>
- Sayers, Helen, “The Three Promises,” in *Living Value Education : Values-Based Atmosphere*, 2021
- Schein, Edgar H., *Organizational Culture and Leadership* (San Francisco: Jossey-Bass, 2004)
- Shihab, M. Quraish, *Membumikan Al-Qur’an Fungsi dan Peran Wahyu Dalam Kehidupan Masyarakat* (Bandung: Mizan, 1992)
- , *Toleransi : Ketuhanan, Kemanusiaan, dan Keberagaman* (Tangerang Selatan: Lentera Hati, 2022)
- Sitompul, Hafisah, “Metode Keteladanan Dan Pembiasaan Dalam Penanaman Nilai-Nilai Dan Pembentukan Sikap Pada Anak,” *Pembentukan Anak Usia Dini : keluarga, Sekolah, Dan Komunitas*, 2.01 (2018), 15
- Suci Muzfirah, dan Muqowim, “Upaya Pengintegrasian Living Values Education (LVE) dalam Proses Pembelajaran IPA Siswa Kelas IV

- di MI Tunas Cendekia Cirebon,” *eL Bidayah: Journal of Islamic Elementary Education*, 3.1 (2021), 32–44
<https://doi.org/10.33367/jiee.v3i1.1560>
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, 1 ed. (Bandung: Alfabeta, 2019)
- Sukirman, *Metode Penelitian Kualitatif* (Palopo: Aksara Timur, 2021)
- Supriati, Punjul, “Pengembangan instrumen pengukuran toleransi pada mahasiswa sekolah menengah pertama,” *Wiyata Dharma: Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan*, 6.2 (2018), 117
<https://doi.org/10.30738/wd.v6i2.3390>
- Supriyanto, Agus, dan Amien Wahyudi, “Skala karakter toleransi: konsep dan operasional aspek kedamaian, menghargai perbedaan dan kesadaran individu,” *Counsellia: Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 7.2 (2017), 61
<https://doi.org/10.25273/counsellia.v7i2.1710>
- Susetyo, D P, *Revitalisasi Toleransi Beragama Berbasis Kearifan Lokal* (Semarang: Penerbitan Universitas Katolik Soegijapranata, 2017)
- Suwardiyamsyah, “Pemikiran Abdurrahman Wahid tentang Prinsip Pendidikan,” *Edukasia Islamika*, 2.1 (2017), 32–45
- Syamsu Yusuf LN, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014)
- “Tentang Sekolah Tumbuh” <https://sekolah.tumbuh.sch.id/tentang-kami>
- Tillman, Diane, *Living Values : Activities for Children Ages 8-14* (Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia, 2004)
- Tillman, Diane G, *Living Values Activities for Young Adults Introduction and Overview*, 2019
- Tilman, Diane, *Living Values : An Educational Program* (Jakarta: Grasindo, 2004)

- , “Values-Based Atmosphere,” in *Living Value Education : Values-Based Atmosphere* (Association For Living Values Education Intemasional, 2021), hal. 6
- W. Gulo, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia, 2022)
- Wahbah, Al-Zuhaily, *at-Tafsîr al-Munîr fi al-'Aqîdah wa al-Syarî'ah wa al-Manhaj* (Beirut: Dâr al-Mu'âshir., 1991)
- Waris, Lukman, “Keabsahan Data Penelitian Kualitatif,” in *Metode Penelitian Kualitatif* (Padang: Global Eksekutif Teknologi, 2022)
- Warsah, Idi, “Relevansi Relasi Sosial Terhadap Motivasi Beragama Dalam Mempertahankan Identitas Keislaman di Tengah Masyarakat Multi Agama (Studi Fenomenologi di Desa Suro Bali Kepahiang Bengkulu),” *Kontekstualita*, 34.02 (2018), 149–77
<https://doi.org/10.30631/kontekstualita.v34i02.42>
- Widiatmaka, Pipit, dan Arief Adi Purwoko, “Pendidikan Kewarganegaraan Sebagai Wahana Untuk Membangun Karakter Toleransi di Perguruan Tinggi,” *WASKITA: Jurnal Pendidikan Nilai dan Pembangunan Karakter*, 5.2 (2017), 171–86
<https://doi.org/10.21776/ub.waskita.2021.005.02.8>
- Yunus, Muhammad, “Implementasi Nilai-Nilai Toleransi Beragama Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Studi Pada Smp Negeri 1 Amparita Kec. Tellu Limpoekab. Sidrap),” *Al-Ishlah; Jurnal Pendidikan Islam*, 15.2 (2017), 166–87
- Zaki, M., *Menyemai Toleransi Merawat NKRI : Ikjtiar Pengembangan Pendidikan Agama Melalui Program Imtaq* (Mataram: Sanabil, 2018)
- Ziaulhaq, Mochammad, *Sekolah Berbasis Nilai* (Bandung: Ihsan Press, 2015)